

Laporan Kegiatan PPM



UPAYA MENINGKATKAN KREATIFITAS PADA ANGGOTA PKK DI KELURAHAN CATUR TUNGAL MELALUI PELATIHAN BAKI HANTARAN PENGANTIN SEBAGAI UPAYA BEKAL KETERAMPILAN HIDUP

Oleh:

Wika Rinawati, M.Pd/NIP. 19760424 200112 2 002

Eni Juniastuti, S.Pd/NIP. 19790615 200501 2 001

Rizal Nurman Wijaya/NIM. 12511241007

**PROGRAM STUDI BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**



**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1	Judul Kegiatan	Upaya Meningkatkan Kreatifitas Pada Anggota Pkk Di Kalurahan Catur Tunggal Melalui Pelatihan Baki Hantaran Pengantin Sebagai Upaya Bekal Keterampilan Hidup
2	Ketua Pelaksana Kegiatan a. Nama Lengkap/Gelar b. NIP c. Pangkat/Golongan d. Jabatan Fungsional e. Sedang melakukan PPM f. Fakultas/Jurusan g. Bidang keahlian h. Universitas i. No Tlp/HP j. Waktu Pengabdian	: Wika Rinawati,M.Pd : 19760424 200112 2 002 : Penata Muda TK I / III/c : Lektor : Ya/Tidak : Teknik/PTBB : Dekorasi : Universitas Negeri Yogyakarta : 08121578127 : 6 bulan
3	Jumlah Personalia	: 3 (tiga) orang
4	Jangka Waktu Pelaksanaan	: Maret-Oktober 2015
5	Bentuk Kegiatan	: Pelatihan
6	Sifat Kegiatan	: Kelompok
7	Biaya yang diperlukan a. Sumber dari Fakultas b. Sumber lain c. Jumlah	: Rp. 6.000.000 (enam juta rupiah) : - : Rp. 6.000.000 (enam juta rupiah)

Yogyakarta, 27 November 2015
 Peneliti

Mengetahui
 Dekan Fakultas Teknik

Dr. Bruri Triyono,M.Pd
 19560216 198603 1 003

Wika Rinawati,M.Pd
 19760424 200112 2 002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat illahi Rabbi Tuhan YME, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan Pengabdian masyarakat dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kreatifitas Pada Anggota Pkk Di Kelurahan Catur Tunggal Melalui Pelatihan Baki Hantaran Pengantin Sebagai Upaya Bekal Keterampilan Hidup”** dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Kegiatan ini dapat dilaksanakan dan selesai dengan baik berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kepala Rukun Tetangga 01
2. Peserta PPM dari wilayah dusun Gowok kelurahan Catur Tunggal Sleman Yogyakarta
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah memberikan limpahan rahmat dan karunianya kepada semua pihak yang telah membantu. Harapan kami PPM ini dapat menjadi inspirasi agar dapat memberdayakan kaum wanita dengan memanfaatkan peluang yang dapat menghasilkan income keluarga dengan membuat hantaran peningset.

Yogyakarta, 27 November 2015

Tim PPM

Wika Rinawati,M.Pd

RINGKASAN KEGIATAN PPM

Tujuan dari kegiatan “**Upaya Meningkatkan Kreatifitas Pada Anggota Pkk Di Kelurahan Catur Tunggal Melalui Pelatihan Baki Hantaran Pengantin Sebagai Upaya Bekal Keterampilan Hidup**” adalah 1) Meningkatkan kemampuan masyarakat dusun Gowok kelurahan Catur Tunggal dalam keterampilan pembuatan baki hantaran pengantin. 2) Melatih masyarakat dusun Gowok kelurahan Catur Tunggal untuk lebih berkreasi dalam pembuatan baki hantaran pengantin. 3) Mengembangkan kemampuan masyarakat dusun Gowok kelurahan Catur Tunggal dalam berkreasi pada pembuatan Baki Hantaran Pengantin

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, latihan dan praktik, dan tanya jawab serta diskusi. Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 20 September 2015 dengan jumlah peserta 16 orang dari 25 orang peserta yang diundang. Materi yang disampaikan mengenai Pengetahuan peningset dan Pengetahuan bahan dan alat. Sedangkan materi praktik yang diberikan Pembuatan asesories peningset, Pembuatan peningset dari mahar seperangkat alat sholat, kain, kosmetik dan sandal, Pembuatan mahar dari uang palsu, Membungkus dan melakukan finishing hantaran

Hasil dari kegiatan pelatihan adalah pemahaman peserta tentang pembuatan yang diawali dengan persiapan, dilanjutkan dengan proses pelatihan dan diakhiri dengan evaluasi. Dalam kegiatan ini peserta sangat antusias dan menghendaki pelatihan yang serupa dengan materi yang berbeda seperti pelatihan make up dasar dan penggunaan hijab dengan berbagai teknik.

DAFTAR ISI

Halama Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	1
B. Kajian Teori	2
1. Baki Hantaran	2
2. Jenis barang yang harus ada dalam Baki Hantaran	3
C. Identifikasi dan Perumusan Masalah	3
D. Tujuan Kegiatan PPM	3
E. Manfaat Kegiatan	4

BAB II METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak sasaran	5
B. Keterkaitan	5
C. Metode Kegiatan	5
D. Kerangka Pemecahan Masalah	6
E. Langkah-langkah kegiatan PPM	7
F. Rancangan Evaluasi	8
G. Faktor Pendukung dan Penghambat	8

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	10
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	16
1. Persiapan	17
2. Pembuatan hantaran	17
3. Pembungkusan	18
4. Finishing	18
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal kegiatan pelatihan pembuatan peningset di dusun Gowok Catur Tunggal...	7
Tabel 2. Materi teori dan praktik pada pelatihan hantaran pengantin	10
Tabel 3. Rakapan hasil evaluasi	11
Tabel 4. Rekapitan daftar usulan pelatihan tahun depan bagi warga masyarakat dusun Gowok Catur Tunggal Sleman	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil pelatihan melipat uang sebagai mahar atau hantaran	13
Gambar 2 Hasil rakitan peserta pelatihan melipat mahar menjadi bunga	13
Gambar 3 Hasil karya peserta pelatihan menyusun kosmetik	14
Gambar 4 Hasil karya peserta membuat peningset dari kain	14
Gambar 5 Hasil pelatihan membuat bentuk dari baju dalam	15
Gambar 6 Hasil pelatihan membuat rangkaian peralatan mandi	15
Gambar 7. Hasil karya pelatihan merangkai tas dan sepatu	16
Gambar 8. Keseriusan peserta pelatihan mengikuti kegiatan pembuatan hantaran/ Peningset	17
Gambar 8. Antusias peserta mengikuti pelatihan baik yang sudah usia lanjut atau yang masih produktif	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Hadir Seminar Proposal	22
Lampiran 2 Kontrak Ppm	24
Lampiran 3 Undangan Kegiatan	27
Lampiran 4 Jadwal Pelatihan	28
Lampiran 5 Daftar Hadir Peserta Pelatihan	29
Lampiran 6 Tabel. Rekap Penilaian Hasil Praktik Membuat Peningset	31
Lampiran 7 Foto Kegiatan	32
Lampiran 8 Nota-Nota Pembelian	33
Lampiran 8 Modul Pelatihan.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

F. Analisis Situasi

Kelurahan Catur tunggal adalah salah satu kelurahan yang ada di daerah Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Diantara kelurahan yang ada di Kecamatan Depok merupakan kelurahan yang dapat dianggap sebagai kelurahan yang paling kaya karena mempunyai kekayaan yang berasal dari hotel-hotel (eastpark, royal ambarukmo, dll), mall (carefour), pendidikan (UIN, UNY, UGM), dan pusat perekonomian yang lainnya. Dengan banyaknya pusat perekonomian tersebut ternyata tidak membuat masyarakatnya menjadi lebih kreatif dalam mendapatkan income tambahan tetapi hanya mengandalkan tenaganya untuk menjadi pegawai, tukang parkir, warung makan, dll. Bahkan tidak banyak ibu-ibu yang hanya terima menjadi ibu rumah tangga tanpa melakukan kegiatan produktif lainnya.

Di wilayah Gowok yang berdekatan dengan Royal Ambarukmo dan Ambarumo plaza kebanyakan masyarakatnya terutama anak-anak muda atau keluarga muda mengandalkan penghasilannya dari menjadi tukang parkir, karyawan toko atau outlet. Dalam satu Rukun Tetangga (RT) data pekerjaan warganya adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) 24 orang, karyawan dan PNS 9 orang, wiraswasta (penjahit) 2 orang, wiraswasta warung makan 4 orang, Buruh 4 orang, dan pensiunan 1 orang. Dari 34 orang anggota PKK yang ada di wilayah Gowok masih terdapat 70% anggota yang tidak mempunyai pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Dari data ini sangat meprihatinkan karena wilayah ini sudah berada di daerah yang tingkat keramaiannya sangat tinggi dan perputaran uangnya dapat dikatakan tinggi. oleh karena itu perlunya adanya pelatihan yang dapat meningkatkan kreatifitas mereka yaitu dengan memberikan pelatihan membuat baki hantaran pengantin atau peningset.

Pemilihan materi peningset dikarenakan tidak membutuhkan modal banyak karena semua bahan dan alat biasanya telah disediakan orang-orang yang akan memesannya. Jikapun tidak disediakan akan diberikan modal oleh pemesannya untuk membeli bahan atau alat yang dibutuhkan. Alasan klasik dari masyarakat yang akan dibekali pengetahuan dan ketrampilan adalah masalah modal sehingga pelatihan ini sangatlah cocok.

Budaya baru ini dapat menjadi bisnis karena masyarakat sudah tidak memperhatikan harga yang terpenting dapat tampil maksimal pada hari spesialnya. Peluang inilah yang ditangkap untuk mewujudkan impian dari calon pengantin. Ketrampilan membuat atau merangkai bingkisan ini tidaklah mudah tetapi juga tidak sulit tetapi harga yang dipasang hanya untuk membungkus saja bisa Rp.30.000 per bingkisan dengan type yang sederhana.

Di Yogyakarta bisnis bingkisan ini sudah banyak menjamur di seluruh wilayah, terutama di toko busana muslim, selain itu juga telah dibukanya toko yang khusus menyediakan jasa pelayanan membuat bingkisan. Hingga elemen-elemen khusus untuk bingkisan telah banyak dijual di pasar Brinjarjo. Ini menandakan bahwa masyarakat yang tidak mempunyai bisnis layanan membuat bingkisan ini dapat membungkus bingkisannya sendiri dengan harga yang lebih murah dan sesuai dengan impian dan keinginannya. Hanya saja perlu latihan sehingga dapat membuat bingkisan sesuai dengan impiannya. Ketrampilan ini dapat diperoleh dengan mengikuti pelatihan ataupun belajar secara otodidak.

Pembuatan bingkisan tidak harus menggunakan ornamen yang serba mahal tetapi dengan ornamen yang murah dapat menjadikan hasil dengan harga yang mahal. Sebagai contoh mancung kelapa atau kelopak bunga kelapa dapat dijadikan wadah untuk hantaran, dengan sentuhan bunga artificial atau bunga buatan dari bahan alam. Bahan-bahan tersebut semuanya ada disekitar kita hanya bagaimana memanfaatkannya.

G. Kajian Teori

3. Baki Hantaran

Seserahan dan *peningset* (Jawa) seringkali dianggap sebagai sinonim atau dua kata yang mempunyai maksud yang sama. Sayangnya pengertian tersebut tidaklah benar. *Peningset* dan *seserahan* memiliki dua arti yang berbeda. Akan tetapi, sekarang ini banyak orang yang merangkaikan keduanya dalam satu kesempatan. Hal inilah yang menimbulkan terjadinya salah pengertian tersebut.

Seserahan merupakan simbolik dari pihak pria sebagai bentuk tanggungjawab ke pihak keluarga, terutama orang tua calon pengantin perempuan. Untuk adat istiadat di Jawa biasanya seserahan diberikan pada saat malam sebelum akad nikah pada acara midodareni untuk adat Jawa. Tetapi ada juga yang melakukan seserahan pada saat acara pernikahan. Sekarang, hantaran (*peningset*) pun bisa ditampilkan dengan lebih kreatif.

4. Jenis barang yang harus ada dalam Baki Hantaran

Dalam rangkaian prosesi adat Jawa yang lengkap, pelaksanaan penyerahan *peningset* kerap kali dilakukan bersamaan dengan acara *midodareni*. Inti dari acara *peningset* adalah penyerahan sejumlah uang dan barang untuk mengikat sang gadis, sekaligus penanda sang gadis telah dipinang. Keluarga pihak pria datang tidak dengan tangan kosong, ada beberapa benda yang wajib dibawa seperti *pisang sanggan* (pisang raja), *suruh ayu*, *benang lawe*, seperangkat pakaian lengkap dengan peralatan *make-up*, *sindur* (kain berwarna merah dengan garis tepi berwarna putih), *nasi golong*, kain batik truntum (mengandung arti semoga saling menuntun dan mencintai), berbagai perhiasan (cincin, kalung, gelang dan lainnya), *jadah*, wajik dan jenang (disimbolkan sebagai perekat hubungan), buah-buahan, dan *urip-urip* (dilambangkan dengan ayam jantan).

Sedangkan di masa sekarang rangkaian baki hantaran yang dikemas dalam kotak yang sudah dihias diantaranya meliputi: **Perlengkapan Ibadah, Jarit dan Kebaya, Perlengkapan Kosmetik, Perlengkapan Mandi, mahar Uang atau mukena, Pakaian, dan Perhiasan,**

H. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Masalah yang dihadapi adalah kurangnya keterampilan dan pengetahuan para ibu-ibu anggota PKK di dusun Gowok kelurahan Catur Tunggal dalam hal mengembangkan kreatifitas yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan penghasilan mereka. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan sumber daya manusia pendukung dalam hal pengetahuan dan keterampilan serta keterbatasan dana yang dimiliki. Kondisi di atas dapat di rinci menjadi permasalahan operasional sebagai berikut:

1. Apakah masyarakat di dusun Gowok kelurahan Catur Tunggal telah memiliki pengetahuan tentang teknik pembuatan baki hantaran untuk pengantin
2. Bagaimana melatih masyarakat dusun Gowok kelurahan Catur Tunggal dalam pembuatan Baki Hantaran Pengantin
3. Bagaimana mengembangkan kemampuan masyarakat dusun Gowok kelurahan Catur Tunggal dalam berkreasi dalam pembuatan Baki Hantaran Pengantin.

I. Tujuan Kegiatan PPM

Tujuan kegiatan ini melatih masyarakat dusun Gowok kelurahan Catur Tunggal dengan pembuatan baki hantaran pengantin melalui kegiatan yang positif dan bermanfaat

- a. Meningkatkan kemampuan masyarakat dusun Gowok kelurahan Catur Tunggal dalam keterampilan pembuatan baki hantaran pengantin
- b. Melatih masyarakat dusun Gowok kelurahan Catur Tunggal untuk lebih berkreasi dalam pembuatan baki hantaran pengantin
- c. Mengembangkan kemampuan masyarakat dusun Gowok kelurahan Catur Tunggal dalam berkreasi pada pembuatan Baki Hantaran Pengantin

J. Manfaat Kegiatan

- a. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai peningset atau baki hantaran
- b. Meningkatkan kreatifitas masyarakat mengenai peningset atau baki hantaran
- c. Meningkatnya kualitas masyarakat baik pemahaman maupun teknik mengenai peningset atau baki hantaran

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

H. Khalayak sasaran.

Peserta pelatihan yang terlibat dalam kegiatan PPM ini diikuti oleh masyarakat tidak hanya terbatas pada kaum wanita muda dan atau ibu rumah tangga. Jumlah peserta pelatihan maksimal hanya dibatasi 20 orang yang mempunyai komitmen tinggi untuk mengikuti kegiatan ini dari awal sampai kegiatan PPM berakhir. Diharapkan kedepan peserta pelatihan dapat mengaplikasikan hasil dari penelitian ini sebagai income generating bagi keluarga.

I. Keterkaitan

Melibatkan SDM yang kompeten dibidang pembuatan hantaran peningset diantaranya adalah:

1. Melibatkan staf pengajar dari Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana (PTBB FT UNY) yang menguasai pembuatan peningset, cara pembuatan aksesories dan teknik melakukan wrapping.
2. Aparat dusun dan aparat desa setempat

J. Metode Kegiatan

Terbatasnya pengetahuan terlebih ketrampilan yang dimiliki masyarakat dalam mengembangkan diri maka perlu diangkatnya kegiatan yang berkaitan dengan keterbatasan tersebut. Dengan adanya keterbatasan tersebut maka diusulkan kerangka pemecahan masalah yang dapat memecahkan masalah secara operasional.

1. Pengetahuan tentang peningset
2. Pengetahuan tentang bahan dan alat merangkai peningset
3. Pengetahuan tentang berbagai jenis aksesories dan cara membuatnya
4. Pengetahuan tentang membungkus peningset
5. Pengetahuan mengenai lipatan uang kertas untuk mahar
6. Pengetahuan mengaplikasikan bahan peningset ke dalam wadah yang tepat dengan aksesories yang tepat.

Dari berbagai pengetahuan yang akan disampaikan membutuhkan metode untuk menyampaikan kepada peserta pelatihan agar dapat diterima dengan baik dan sempurna. Adapun metode menyampaikan materi yang akan disampaikan adalah

1. Metode ceramah

Metode ceramah dilaksanakan untuk menyampaikan materi dengan bantuan power point dan LCD yang telah disiapkan. Walaupun ceramah tetapi dilaksanakan dengan komunikasi 2 arah artinya peserta dapat berpendapat atau bertanya.

2. Metode demonstrasi

Metode ini digunakan untuk memberikan contoh kepada peserta karena mereka sama sekali belum pernah membuat hantaran peningset. Metode ini dilaksanakan oleh instruktur sebelum memulai materi praktik. Dengan demonstrasi ini peserta diharapkan dapat melihat langsung dan mempraktikkan langsung, apabila ada yang masih kebingungan instruktur dengan pendamping mendekati dan mengarahkan peserta.

3. Metode latihan atau praktik

Setelah peserta dapat melakukan sesuai dengan demonstrasi selanjutnya peserta melakukan sendiri dengan pendampingan sehingga peserta akan secara langsung memahami prosesnya dan diharapkan dapat mengulang kembali setelah kegiatan pelatihan selesai.

4. Metode Tanya jawab dan diskusi

Metode ini dilaksanakan selama pelaksanaan pelatihan dilaksanakan tidak dibatasi pada waktu dan ruang, peserta dapat menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pelatihan pada khususnya dan hal-hal yang diluar konteks pelatihan tetapi masih berkaitan dengan masalah kebogaan.

K. Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan pelatihan PPM ini diikuti oleh 20 peserta yang berasal dari berbagai golongan umur dan strata yang berbeda-beda dengan komitmen yang sama ingin mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan ini. Di kalurahan khususnya di dusun Gowok, masyarakatnya belum pernah mendapatkan pelatihan khusus untuk meningkatkan pengembangan diri mereka.

Kegiatan ini merupakan langkah awal agar masyarakat dapat meningkatkan dirinya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, terampil dan terlatih. Oleh karena itu diharapkan kegiatan pelatihan ini menjadi wacana strategis dan pionir bagi upaya menyiapkan sumber daya manusia secara terbuka, dan diharapkan pula masing-masing peserta pelatihan ini akan memanfaatkan keterampilan yang didapat untuk membuka usaha yang berkaitan dengan merangkai hantaran.

L. Langkah-langkah kegiatan PPM

Pada tahap pelatihan, materi diberikan pada masyarakat di Kalurahan Catur Tunggal untuk dapat diterapkan dan dimanfaatkan. Setelah diadakan pelatihan, adapun tahap pelatihan adalah:

1. Tahap persiapan
 - a. Survei, dilaksanakan untuk mencari data tentang kegiatan, strata, dan kebutuhan yang diharapkan untuk mendapatkan pelatihan. Salah satu jenis pelatihan yang diharapkan adalah peningset karena peningset ini telah banyak digunakan sebagai salah satu hantaran tetapi mereka sama sekali tidak dapat membuat sendiri.
 - b. Penentuan lokasi kegiatan pelatihan
 - c. Penyusunan materi pelatihan, yang meliputi tentang pengetahuan merangkai peningset.
2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan

Pelatihan membuat peningset dilaksanakan dalam 1 hari atau 1 kali pertemuan dengan 3 sesi. Masing-masing sesi berdurasi 2 jam dengan rincian kegiatan tampak pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal kegiatan pelatihan pembuatan peningset di dusun Gowok Catur Tunggal

No	TM	Materi		Pemakalah
1	I	a	Pendahuluan	Wika R,M.Pd
		b	Pengetahuan peningset	
2	II	a	Pengetahuan bahan dan alat	Eni Juni Astuti,S.Pd
		b	Pembuatan asesories peningset	
3	III	a	Pembuatan peningset dari mahar seperangkat alat sholat, kain, kosmetik dan sandal	Wika R,M.Pd Eni Juni Astuti,S.Pd
		b	Pembuatan mahar dari uang palsu	
		c	Membungkus dan melakukan finishing hantaran	
		d	Penutup	

Jenis hantaran peningset yang dibuat pada saat pelatihan adalah

- a. Mahar dari lipatan uang
- b. Mahar dari seperangkat alat sholat
- c. Peningset dari kosmetik
- d. Peningset dari kain
- e. Peningset dari baju dalam
- f. Perangkat alat mandi
- g. Sepatu dan tas

3. Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan dalam 2 tahap, tahap pertama evaluasi untuk hasil karya dari peserta pelatihan sedangkan pada tahap kedua adalah evaluasi penyelenggaraan kegiatan ini

M. Rancangan Evaluasi

Dalam upaya mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan ini perlu diadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan selama proses pelatihan berlangsung. Baik pada saat penyajian materi tentang teori maupun pada saat dilaksanakan praktik. Kriteria keberhasilan pelatihan dilihat dari dua aspek yaitu teori dan praktik. Untuk mengukur teori tidak menggunakan tes untuk mengukur keberhasilan dari pelatihan ini tetap termasuk dalam penilaian praktik dari aspek keterampilan dilihat dari mulai persiapan bahan dan alat, selama proses pembuatan peningset berlangsung hingga wrapping siap untuk diserahkan.

N. Faktor Pendukung dan Penghambat

Kegiatan yang telah direncanakan sebaik mungkin akan dapat meminimalkan gangguan atau kendala. Walaupun dengan perencanaan yang matang sekalipun banyak kendala yang muncul dari dalam ataupun dari luar perencanaan. Begitupun hambatan yang dialami selama proses kegiatan berlangsung. Dengan menemukenali faktor penghambat maka segala sesuatunya dapat diantisipasi dengan lebih baik. Berbeda dengan faktor pendukung yang

tentunya dapat mendukung pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan lancar. Adapaun faktor pendukung dan faktor penghambat antara lain:

2. Faktor pendukung

- a. Faktor internal dari penyelenggara kegiatan pelatihan adalah kompetensi, kemauan, dan semangat dari penyelenggara untuk melaksanakan tugas ini dengan sebaik-baiknya.
- b. Dukungan dari dana pemerintah melalui LPM Fakultas Teknik sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik
- c. Dukungan dari mahasiswa dan kaprodi yang memberikan kemudahan dalam meminjamkan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini.
- d. Antusias warga dalam mengikuti kegiatan, untuk sementara waktu meninggalkan keluarga.
- e. Program ini untuk memberdayakan warga dengan meningkatkan ketrampilan diri untuk dapat diaplikasikan dalam menambah income keluarga.

3. Faktor penghambat

- b. Penentuan waktu kegiatan tidak sesuai antara pelaksana dengan warga, kecuali pada hari minggu.
- c. Jumlah peserta dibatasi karena berkaitan dengan anggaran yang tersedia dengan perlengkapan yang terbatas juga.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pelaksanaan kegiatan *Meningkatkan Kreatifitas Pada Anggota PKK Di Kelurahan Catur Tunggal Melalui Pelatihan Baki Hantaran Pengantin Sebagai Upaya Bekal Keterampilan Hidup* dilaksanakan terpusat di Dusun Gowok Catur Tunggal Sleman. Jumlah peserta yang dapat mengikuti kegiatan ini pada awal pendaftaran sejumlah 25 orang tetapi hanya dapat hadir sejumlah 16 orang. Beberapa peserta ijin dengan alasan menghadiri acara hajatan dan sebageian peserta lupa jika pelatihan diadakan pada tanggal 20 Sepetember 2015 hal ini juga merupakan kesalahan dari panitia yang tidak menyusulkan undangan untuk mengingatkan warga bahwa pada hari tersebut akan diselenggarakan pelatihan.

Sesuai dengan tema kegiatan yaitu membuat hantaran pengantin, maka kami memberikan materi yang berkaitan dengan materi yang terkait dengan peningset. Materi praktik dan teori yang disampaikan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Materi teori dan praktik pada pelatihan hantaran pengantin

Teori	Praktik
1. Pengetahuan peningset 2. Pengetahuan bahan dan alat	1. Pembuatan asesories peningset 2. Pembuatan peningset dari mahar seperangkat alat sholat, kain, kosmetik dan sandal 3. Pembuatan mahar dari uang palsu 4. Membungkus dan melakukan finishing hantaran

Dari hasil penilaian praktik yang dilaksanakan oleh instruktur terhadap hasil karya peserta pelatihan ditinjau dari aspek-aspek dibawah ini adalah:

1. Persiapan area kerja, sebanyak 25% peserta dapat dikategorikan mempunyai persiapan kerja yang sangat baik, 63% dalam kategori baik sedangkan 12% dalam kategori kurang baik.
2. Penempatan baki hantaran, sebanyak 25% peserta dapat dikategorikan dapat menempatkan baki hantaran dengan sangat baik, 75% dalam kategori baik.
3. Kerapian bentuk hantaran, sebanyak 25% peserta dapat dikategorikan rapi dalam membentuk hantaran dengan sangat baik, 75% dalam kategori baik.

4. Kreatifitas, sebanyak 25% peserta dapat dikategorikan mempunyai kreatifitas yang sangat baik, 63% dalam kategori baik sedangkan 13% dalam kategori kurang baik.
5. Proposional, sebanyak 25% peserta dapat dikategorikan dapat merangkai peningset dengan proposional yang sangat baik, 75% dalam kategori baik.
6. Teknik wrapping, sebanyak 25% peserta dapat dikategorikan dapat membungkus rangkaian peningset dengan sangat baik, 75% dalam kategori baik.
7. Kekuatan rangkaian, sebanyak 25% peserta dapat dikategorikan dapat menyusun ornamen peningset dengan sangat baik, 63% dalam kategori baik.
8. Kerapian wrapping, sebanyak 25% peserta dapat dikategorikan sudah mempunyai kemampuan membungkus rangkaian dengan sangat baik, 50% dalam kategori baik sedangkan 25% dalam kategori kurang baik.
9. Hasil akhir, sebanyak 25% peserta dapat dikategorikan dapat membuat peningset dengan sangat baik, 56% dalam kategori baik sedangkan 19% dalam kategori kurang baik.

Kriteria keberhasilan dari aspek keterampilan, diukur dari kemampuan peserta yang dapat mempratikkan berbagai materi yang telah diberikan minimal dengan bahan yang telah disediakan oleh pelatih dalam program pelatihan ini, lihat tabel 3.

Tabel 3. Rakapan hasil evaluasi

RESPON DEN	EVALUASI															
	1		2		3		4		5		6		7		8	
	SB	B	SB	B	SB	B	SB	B	SB	B	SB	B	SB	B	SB	B
1	✓			✓	✓		✓		✓		✓		✓			✓
2		✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓			✓
3	✓			✓		✓	✓		✓		✓		✓			✓
4		✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓			✓
5		✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓			✓
6	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
8	✓		✓			✓	✓			✓	✓			✓		✓
9	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
10	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
11	✓		✓			✓	✓		✓		✓		✓			✓
12	✓		✓			✓	✓			✓		✓		✓		✓
13		✓	✓			✓		✓		✓	✓			✓		✓
14		✓	✓			✓		✓		✓	✓			✓		✓
15		✓	✓			✓		✓		✓		✓		✓		✓
16	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Σ	10	6	6	10	9	7	13	3	11	5	14	2	11	5	5	11
%	62,5	38	38	63	56	43,8	81	19	68,8	31	88	12,5	68,8	31,3	31,3	69

Hasil evaluasi dari kegiatan pelatihan ini secara keseluruhannya dapat dilihat pada tabel 4, dengan paparan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelatihan merangkai hantaran ini memberikan manfaat, sebanyak 62% menyatakan pelatihan ini sangat baik untuk dilaksanakan sedangkan 38% menyatakan baik
2. Anda tertarik dan termotivasi untuk belajar merangkai hantaran peningset, sebanyak 62% menyatakan peserta termotivasi belajar dengan sangat baik sedangkan 38% menyatakan baik
3. Materi yang diberikan sesuai dengan tema pelatihan, sebanyak 56% menyatakan pelatihan ini sesuai dengan tema yang sangat baik untuk dilaksanakan sedangkan 44% menyatakan baik
4. Penyelenggara menyediakan fasilitas dan sarana prasarana dengan baik, sebanyak 81% menyatakan pelatihan difasilitasi baik tempat, alat dan bahan dengan sangat baik sedangkan 19% menyatakan baik
5. Instruktur menyampaikan materi teori dengan baik, sebanyak 69% menyatakan instruktur dapat menyampaikan materi dengan sangat baik sedangkan 31% menyatakan baik
6. Instruktur menyampaikan materi praktik dengan baik, sebanyak 88% menyatakan instruktur dapat menyampaikan materi praktik dengan sangat baik sedangkan 12% menyatakan baik
7. Instruktur menggunakan metode penyampaian materi dengan tepat, sebanyak 69% menyatakan instruktur metode menyampaikan materi dengan sangat baik sedangkan 31% menyatakan baik
8. Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan merangkai peningset sesuai, sebanyak 31% menyatakan jadwal kegiatan dapat dilaksanakan dengan sangat baik sedangkan 61% menyatakan baik

Hasil praktik peserta pelatihan hantaran peningset

a. Mahar dari lipatan uang

Hasil melipat uang untuk hantaran atau mahar dari calon mempelai pria kepada calon mempelai wanita. hasil lipatan ini dalam bentuk 3 dimensi, agar hasil lipatan tidak mudah rusak maka perlu dibuatkan pigura atau wadah transparan dari kaca. Hasil dari peserta membuat lipatan uang untuk mahar dan hantaran dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Hasil pelatihan melipat uang sebagai mahar atau hantaran

b. Mahar dari seperangkat alat sholat

Bentuk hantaran dari mukena dibuat bunga, karena bentuk ini masih tren hingga saat ini dan dalam pembuatannya lebih mudah serta bahan dan alat pendukung tidak terlalu banyak. Hanya perlu latihan lebih lanjut agar hasilnya lebih rapi. Gambar 2 merupakan hasil karya dari peserta yang paling baik dari sisi keseimbangan dan kerapian sdh baik.



Gambar 2 hasil rakitan peserta pelatihan melipat mahar menjadi bunga

c. Peningset dari kosmetik

Kosmetik merupakan bagian hantaran yang dibutuhkan oleh calon mempelai wanita untuk merias diri agar selalu cantik didepan suaminya kelak. Penyusunan kosmetik perlu kehati-hatian. Penyusunannya harus kuat sehingga tidak mudah lepas dan kejadian yang tidak diharapkan adalah jatuh atau keluar dari wadah hantaran.

Beberapa kosmetik dikemas dalam kardus luar, agar tidak terkesan hanya kardusnya saja sedangkan isinya tidak ada maka kosmetik perlu dikeluarkan dari kardusnya dan di pajang serta menempel dengan kosmetiknya. Susunan kosmetik dapat digabungkan dengan pakaian dalam. Hasil karya dari peserta pelatihan tampak pada gambar 3.



Gambar 3 hasil karya peserta pelatihan menyusun kosmetik

d. Peningset dari kain

Kain yang dimaksudkan dapat berupa kain sarimbit atau kain untuk membuat baju bagi calon mempelai wanita. jenis kain dapat berupa kain brokat, tile, katun dll. Dari jenis kain yang dipilih harus melihat tektur dan motif kain agar kain tidak rusak setelah di lepas dari rangkaian. Agar kain tidak mudah rusak 1. perlakukan kain dengan sangat hati-hati, 2. Gunakan alat bantu yang tidak meninggalkan jejak seperti pita untuk mengikat. Jangan menggunakan double isolasi atau jarum karena jarum akan meninggalkan lubang pada bagian kain. Hasil karya dapat dilihat pada gambar 4



Gambar 4 hasil karya peserta membuat peningset dari kain

e. Peningset dari baju dalam

Baju dalam calon mempelai wanita dapat berupa celana dalam bra, kaos dalam atau lingerie. Baju dalam ini dapat dibentuk menjadi bentuk yang beda dengan bentuk aslinya. Seperti dibuat angsa, bunga, ikan, atau kupu-kupu. Seperti tampak pada gambar 5.



Gambar 5 hasil pelatihan membuat bentuk dari baju dalam

f. Perangkat alat mandi

Perangkat mandi merupakan alat-alat yang digunakan untuk kebutuhan mandi calon mempelai wanita. perangkat mandi biasanya berupa handuk, piyama, sabun, pasta gigi, lulur, shampo, dll. Teknik merangkainya sama dengan merangkai kosmetik hanya dipadukan dengan handuk atau piyama tampak pada gambar 6



Gambar 6 hasil pelatihan membuat rangkaian peralatan mandi

g. Sepatu dan tas

Sepatu dan tas juga merupakan kebutuhan wanita terutama wanita bekerja sangat membutuhkannya. Untuk menyusun tas dan sepatu perlu tambahan asesories pelengkap agar penataannya lebih hidup. Asesoris yang digunakan dapat berupa bunga plastik. Atau corsage lihat gambar 7.



Gambar 7. Hasil karya pelatihan merangkai tas dan sepatu

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan pelatihan merangkai peningset atau hantaran pengantin telah dilaksanakan dengan lancar dan sukses. Terlaksananya kegiatan ini tidak akan lepas dari peran serta pejabat tingkat RT dan warga masyarakat yang bersedia untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini.

Kegiatan pelatihan ini telah lama disosialisasikan kepada warga pada acara pertemuan bulanan. Sehingga pelaksana dapat mencatat warga yang berkeinginan untuk mengikuti pelatihan ini. Dari 20 peserta yang mendaftar hanya 3 orang saja yang tidak hadir karena ada acara yang lebih penting dan faktor lupa.

Peserta pelatihan sangat antusias dan mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan penuh semangat. Keikutsertaan panitia terlihat dari jam kedatangan mereka yang tepat waktu dan dapat mengikuti kegiatan hingga selesai tanpa terpikir untuk pulang terlebih dahulu jika tidak ada kepentingan yang sangat mendesak. dapat dilihat keikutsertaan peserta pelatihan pada gambar.



Gambar 8. keseriusan peserta pelatihan mengikuti kegiatan pembuatan hantaran/peningset

Pembuatan hantaran peningset ini merupakan kegiatan tambahan yang diharapkan dikemudian hari dapat menjadikan kegiatan harian peserta dan diharapkan kedepan dapat menjadi kegiatan rutin yang dapat menghasilkan income tambahan dalam keluarga. Berdasarkan pengamatan selama proses pelatihan berlangsung peserta dapat menerapkan teknik-teknik yang di demonstrasikan pada bahan yang telah disediakan. Adapun proses yang dilalui peserta adalah:

1. Persiapan

Persiapan dilakukan untuk membagi bahan dan alat yang akan digunakan. Di dalam persiapan juga dilakukan pembuatan hiasan tambahan seperti membuat lipatan pita bentuk bintang. Diawali dengan pembuatan pola dasar untuk membuat pita bintang. Dilanjutkan dengan pembuatan pita bintang. Pada awalnya kesulitan karena tidak melihat dari dekat sehingga selama melaksanakan demonstrasi instruktur mendatangi satu persatu peserta dan membantu mengarahkan teknik membuat pita bintang.

2. Pembuatan hantaran

Pembuatan hantaran diawali dengan mempersiapkan wadah hantaran terlebih dahulu dengan mengganjal bagian dalam agar dapat memberikan kontur pada hantaran. Selanjutnya membuat pola kelopak bunga dengan menggunakan kertas karton sebanyak 4-5 helai. Tahap selanjutnya peserta melapisi kertas karton yang telah dibuat pola dengan kain yang disediakan dan diikat agar tidak pudar, kemudian di susun hingga menjadi bunga. Dari kegiatan ini hasil yang diperoleh dapat dikatakan baik karena sudah berbentuk bunga. Penataan hasil pembuatan bunga dirangkai dalam

wadah. Peserta sebelumnya sama sekali belum pernah merangkai atau membuat karya seni sehingga penataannya masih belum maksimal.

3. Pembungkusan

Tahap selanjutnya adalah pembungkusan atau wrapping. Proses ini membutuhkan ketelatenan dan kerapihan. Pada proses ini peserta selalu mendapatkan pendampingan tetapi agar peserta dapat merasakan membuat maka dilanjutkan oleh peserta. Hasil pembungkusan hantaran/peningset masih belum rapi, hal ini disebabkan peserta belum terbiasa melakukan kegiatan tersebut.

4. Finishing

Proses finishing adalah memberikan sentuhan akhir pada bingkisan dengan menggunakan pita jepang atau bunga-bunga.

Dari hasil kegiatan tersebut masyarakat sangat antusias dan mengharapkan adanya kegiatan serupa dikemudian hari dengan tema yang lain. Memang di dusun gowok ini sangat minim adanya pelatihan yang dilaksanakan di wilayah tersebut. Pelatihan yang pernah dilaksanakan adalah memasak dengan durasi yang sangat lama sehingga membutuhkan waktu, dan tidak semua warga dapat mengikutinya. Mereka sangat mengharapkan adanya pelatihan yang dapat dilaksanakan secara singkat tetapi hasil yang diperoleh sangat baik.



Gambar 8. Antusias peserta mengikuti pelatihan baik yang sudah usia lanjut atau yang masih produktif

Dari hasil penyebaran angket terhadap peserta pelatihan, mereka sangat mengharapkan adanya pelatihan basic make up dan menggunakan hijab yang simpel untuk acara resmi. Permohonan ini dirasa wajar karena wilayah dusun gowok sudah bukan merupakan pinggiran dari kabupaten sleman tetapi sudah menjadi area yang sangat ramai.

Dan warga yang tinggal di area tersebut merupakan pendatang yang mempunyai budaya dan kebiasaan yang tentunya berbeda. Apabila suatu saat ada acara resmi yang membutuhkan make up dan menggunakan hijab diharapkan mereka dapat melakukan sendiri di rumah dari pada harus pergi ke salon. Daftar permintaan pelatihan untuk tahun depan dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4 rekapan daftar usulan pelatihan tahun depan bagi warga masyarakat dusun Gowok Catur Tunggal Sleman.

RESPONDEN	USULAN
1	Pelatihan buat kue
2	Masak
3	Make up
4	Make up dan sanggul
5	Make up dasar dan sanggul sehari-hari
6	Menjahit, memasak, dan make up dasar
7	Make up dasar
8	Merias wajah
9	Hiasan dari buah
10	Hiasan dari buah
11	Merias wajah
12	Menghias makanan dan merias wajah
13	Make up dasar, hijab kerudung, garnish
14	Make up dasar, hijab kerudung, garnish buah
15	Make up dasar, hijab kerudung, garnish buah
16	Make up dasar

Harapan dari pelatihan ini peserta dapat memanfaatkan hasil pelatihan ini paling tidak untuk keperluan sendiri dan selanjutnya jika dirasa telah mampu membuat hantaran peningset dengan rapi dan marketable maka peluang ini sebaiknya dapat menjadi tambahan bagi ekonomi keluarganya. Untuk pelatihan ke depan kami berharap dapat mewujudkannya agar pelatihan ini dapat berjalan secara kontinue.

BAB IV PENUTUP

C. Kesimpulan

- b. Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan untuk meningkatkan dan pengembangan diri masyarakat dusun Gowok kelurahan Catur Tunggal dengan pelatihan pembuatan baki hantaran pengantin.
- c. Memberikan kreasi baru dalam merangkai hantaran pengantin dengan inovasi dan trend yang sedang berkembang saat ini pada pelatihan pembuatan baki hantaran pengantin di dusun Gowok kelurahan Catur Tunggal
- d. Masyarakat dusun Gowok kelurahan Catur Tunggal mampu mengembangkan diri dalam berkreasi pada pembuatan Baki Hantaran Pengantin

A. Saran

Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, selain tidak membutuhkan modal mereka juga mendapatkan manfaat dikemudian hari. Saran untuk pelaksanaan tahun depan, sesuai dengan angket yang telah kami dapatkan, peserta pelatihan menghendaki adanya pelatihan lanjutan dengan tema pelatihan yang berbeda. Untuk tahun depan sangat diharapkan untuk memberikan pelatihan berupa make up dasar dan teknik dasar berhijab.

LAMPIRAN 1

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website: <http://ft.uny.ac.id> email: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00532

LAPORAN PELAKSANAAN SEMINAR
PROPOSAL PENELITIAN DAN PPM

1. Nama Peneliti : *Wika Rinawati, M.Pd.*
2. Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
3. Fakultas : Fakultas Teknik
4. Status Penelitian :
a. Mandiri
 b. Kelompok
c. Kolaborasi
d. PPM
e. dan lain-lain
5. Judul Penelitian :
6. Pelaksanaan : Tanggal :
Jam : 08.00 Wib - Selesai
7. Tempat
8. Dipimpin oleh : Ketua :
Sekretaris :
9. Peserta :
a. Konsultan :orang
b. Nara Sumber:orang
c. BPP :orang
d. Peserta lain :orang
Jumlah :orang
10. Hasil Seminar :
Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan :
Laporan Instrumen Penelitian tersebut di atas:
a. Diterima tanpa revisi/pembenahan
b. Diterima dengan revisi/pembenahan
c. Dibenahi, untuk diseminarkan ulang
11. Catatan:
.....
.....
.....

Sekretaris,

wika.rinawati, m.pd
NIP. 19760429 20112
2002

Mengetahui
Badan Pertimbangan Penelitian Jurusan

Khotun Komari,
NIP 19600808 1984032002 NIP

Ketua Sidang,

Prihastika E



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website <http://f1.uny.ac.id> email ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC/00592

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN DAN PPM

Hari, tanggal :
Nama Peneliti : Nika Nurwahid & Emy Juni Astuti
Fak./Jurusan : FT/PTBB
Kelas/Kelompok : PPM
Judul Penelitian :

USULAN INSTRUMEN LAPORAN HASIL

NO	NAMA	GELAR	TANDA TANGAN	
1.	Kokom Koesriat	Dr.	1	
2.	W. Sabatoni	M. Su		2
3.	Nurwandi		3	
4.	Emy Budiesthi	Dr.		4
5.	Emy Junias Kih		5	
6.	Titi Hera Widat P	M. Pd.		6
7.	Sp. Widarwati	M. Pd.	7	
8.	Ramidas	Dr.		8
9.	Tripti K.		9	
10.	Rizca Afrana	M. Kes		10
11.	Ika Panita	M. Pd	11	
12.	Elok Novita			12
13.	Syifa	M. Pd	13	
14.	Oni Wening	Dr.		14
15.	Subiyani Purwanti	M. Si	15	
16.	Yuwani			16
17.	Prihastuti	M. Pd	17	
18.				18
19.			19	
20.				20

Yogyakarta,
Pimpinan Sidang,

Prihastuti E
NIP

«Jenis_Kegiatan» No. «No»

LAMPIRAN 2

KONTRAK PPM



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

652.f.50



Certificate No. QSC 00592

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PPM DOSEN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2015

Nomor : 652.f.50/UN34.15/PL/2015

Pada hari ini *Rabu* tanggal *satu bulan April* tahun *dua ribu lima belas* kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP : 19560216 198603 1 003
Jabatan : Dekan Fakultas Teknik UNY, selaku Pejabat Pembuat Komitmen Fakultas Teknik UNY berdasarkan SK Rektor No : 1160/UN.34/KP/2011 tentang pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2011

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : **Wika Rinawati, S.Pd, M.Pd**
NIP/GOL. : 19760424 200112 2 002/ III/c
Jabatan : Ketua Pelaksana Kegiatan PPM Dosen Fakultas Teknik UNY Tahun 2015, dengan judul "Upaya meningkatkan Kreatifitas Pada Anggota PKK di Kelurahan Catur Tunggal Melalui Pelatihan Baki Hantaran Pengantin Sebagai Upaya bekal Keterampilan Hidup"

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan PPM dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1 Ruang Lingkup Pekerjaan

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan kegiatan PPM dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta berjudul "Upaya meningkatkan Kreatifitas Pada Anggota PKK di Kelurahan Catur Tunggal Melalui Pelatihan Baki Hantaran Pengantin Sebagai Upaya bekal Keterampilan Hidup", dengan susunan personalia sebagai berikut:

- Ketua : Wika Rinawati, S.Pd, M.Pd
Anggota : Eni Juniastuti, S.Pd.
Rizal Nurman Wijaya

Pasal 2
Biaya dan Jangka Waktu Pelaksanaan

PIHAK PERTAMA memberi dana secara bertahap untuk pembiayaan kegiatan tersebut pada pasal 1 sebesar Rp6.000.000,00 (Enam juta rupiah) kepada **PIHAK KEDUA** yang dibebankan pada anggaran DIPA UNY Tahun 2015 dengan jangka waktu pelaksanaan selama **240** hari terhitung sejak penandatanganan perjanjian ini sampai dengan tanggal **27 November 2015** dengan ketentuan pelaksanaan seperti tersebut pada pasal 1 sampai dengan pasal 8 dalam surat perjanjian pelaksanaan kegiatan PPM ini.

Pasal 3
Tata Cara Pembayaran

Pembayaran bantuan dana pelaksanaan dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dibayar melalui BPP FT UNY dengan tahap-tahap pembayaran sebagai berikut:

- a. Tahap Pertama sebesar 70 % x Rp6.000.000,00 = Rp4.200.000,00 (Empat juta dua ratus ribu rupiah) terdiri dari: biaya manajemen 25 %, biaya operasional 60 %, dan biaya seminar 15 % dibayarkan pada saat kontrak kegiatan ditandatangani oleh Pelaksana PPM.
- b. Tahap Kedua sebesar 30 % x Rp6.000.000,00 = Rp1.800.000,00 (Satu juta delapan ratus ribu rupiah) terdiri dari: biaya manajemen 25 %, biaya operasional 60 %, dan biaya penyusunan laporan dan seminar hasil sebesar 15 % dibayarkan pada saat penyerahan laporan hasil, yang dilanjutkan dengan serah terima pekerjaan.
- c. Potongan pajak pph 5 % dari biaya manajemen (25 %) dipotong langsung oleh BPP FT UNY ditanggung oleh Pelaksana PPM.

Pasal 4
Penyerahan Hasil Pekerjaan

1. **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan 3 (tiga) eksemplar laporan akhir kegiatan Alokasi Dana DIPA BLU UNY Tahun 2015, 1 (satu) keping CD berisi Laporan, artikel dan abstrak kepada **PIHAK PERTAMA**;
2. Laporan Hasil kegiatan tersebut pada Pasal 4 ayat (1) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) Bentuk/ukuran kertas kuarto (A4);
 - b) Warna sampul kulit: kuning (*oranye*);
 - c) Pada bagian bawah dari cover/sampul laporan tertulis:

Dibiayai oleh Dana DIPA BLU Tahun 2015
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor Kontrak: 652.f.50/UN34.15/PL/2015

Pasal 5
Perubahan Pelaksanaan, Lokasi dan Jangka Waktu

1. Apabila **PIHAK KEDUA** karena satu dan lain hal bermaksud mengubah pelaksanaan/mitra kerja/lokasi/jangka waktu Kegiatan PPM yang telah disepakati dalam Surat Perjanjian ini, **PIHAK KEDUA** harus mengajukan permohonan perubahan tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**
2. Perubahan pelaksanaan/mitra kerja/lokasi/jangka waktu Kegiatan PPM tersebut pada ayat (1) dapat dibenarkan apabila mendapatkan persetujuan lebih dahulu dari **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6
Perubahan Jabatan

1. Dalam hal **PIHAK KEDUA** berhenti atau berhalangan dalam melaksanakan fungsi pada jabatan sebelum melaksanakan Perjanjian ini selesai seluruhnya, maka **PIHAK KEDUA** wajib menyerahtherimakan tanggung jawab tersebut kepada Pejabat baru yang ditunjuk menggantikannya.
2. Dalam hal Ketua Pelaksana Kegiatan PPM yang termasuk pada Pasal 1 tidak dapat melaksanakan program tersebut sepenuhnya, maka **PIHAK KEDUA** menunjuk penggantinya.

Pasal 7
Sanksi

1. Dalam hal **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan PPM ini (prestasi kerja 0 %, hasil kerja buruk yang terekam pada saat pemantauan), maka **PIHAK KEDUA** dapat dikenakan sanksi berupa pemberhentian sepihak atas sisa dana yang belum dibayarkan atau mengembalikan kepada **PIHAK PERTAMA** dana Kegiatan PPM yang telah diterimanya.
2. Apabila sampai batas penyerahan hasil Kegiatan PPM **PIHAK KEDUA** belum juga menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai setinggi-tingginya 5 % (lima persen) dari nilai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan PPM.
3. Bagi pelaksana Kegiatan PPM yang menyerahkan Laporan hasil Program Kegiatan PPM melampaui batas waktu dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan, sehingga batas waktu proses pencairan biaya telah berakhir, maka seluruh biaya yang belum dapat dicairkan dinyatakan hangus (tidak dapat dicairkan kembali).

Pasal 8
Lain-lain

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.
2. Surat perjanjian pelaksanaan penelitian ini dibuat rangkap 6 (enam), 2 (dua) rangkap dibubuhi meterai masing-masing Rp 6.000,00 (enam ribu rupiah), biaya meterai dibebankan pada Pelaksana PPM.

PIHAK KEDUA
Ketua Pelaksana



Wika Rinawati, S.Pd, M.Pd
NIP19760424 200112 2 002

PIHAK PERTAMA
Pejabat Pembuat Komitmen FT UNY



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP.19560216 198603 1 003

LAMPIRAN 3



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276, 289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Website: <http://ft.uny.ac.id> email: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No: QSC 00592

Hal : Undangan Pelatihan
Lamp : Jadwal Pelatihan Jadwal dan daftar peralatan yang dibutuhkan

Kepada: Ibu Pembina PKK Dusun Gowok
Di Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan program Pengabdian pada Masyarakat yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kreatifitas pada Anggota PKK Di Dusun Gowok Melalui Pelatihan Baki Hantaran Pengantin Sebagai Upaya Bekal Keterampilan Hidup” maka kami akan mengundang ibu dan bapak pada:

Hari : Minggu, 20 Septemeber 2015
Jam : 8.00 WIBB
Lokasi : Rumah Bp. Masiyo P
Acara : Pelatihan membuat hantaran pengantin
Ketentuan : hanya dibatasi 18 peserta
Peralatan yang perlu dibawa terlampir

Demikian undangan ini kami sampaikan atas kedatangan dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Wika Rinawati, M.Pd

Catatan:
Untuk kelancaran acara pelatihan ini maka kami mohon konfirmasi kehadiran dengan mengirimkan nama lengkap via SMS ke no 081578278540 (Wika Rinawati)

LAMPIRAN 4

JADUAL PELATIHAN

TM	Kegiatan	Instruktur	Pendamping
1	Pendahuluan Materi tentang peningset Pengetahuan bahan Pengetahuan alat	Wika Rinawati,M.Pd	Rizal Nurman
	Praktik Membuat aksesories peningset Membuat hantaran mahar dari uang Desain mahar dari uang	Eni juniastuti,S.Pd	Rizal Nurman
2	Membuat hantaran dari seperangkat alat sholat Membuat hantaran pilihan* Sprei Kosmetik Alat mandi Jarik Underware	Wika Rinawati,M.Pd & Eni juniastuti,S.Pd	Rizal Nurman

KEBUTUHAN BAHAN DAN ALAT


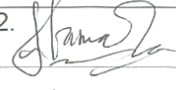



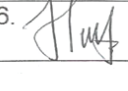
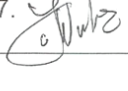
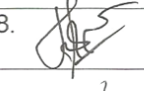
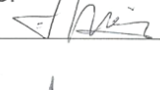
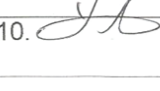
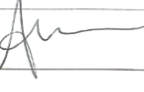


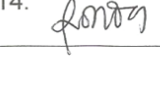

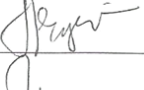
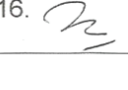

No	Nama bahan	Peserta	Penyelenggara
1	Keranjang	2	
2	Isi peningset Tatap Muka 1 Hiasan mahar dari uang	alat sholat Sprei Kosmetik Alat mandi Jarik Underware	
	Isi peningset tatap muka 2 Seperangkat alat sholat Peserta memilih jenis hantaran		
2	Gunting		✓
	Isolasi		✓
	Karton		✓
	Aksesories		✓
	Palstik bungkus.		✓
	Uang kertas imitasi		✓
	Wadah hantaran		✓
	Bunga plastik		✓
	Isolasi stand		✓
	Lem tembak		✓

LAMPIRAN 5

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN


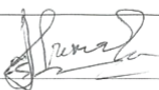
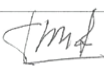


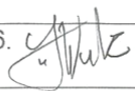
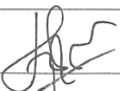
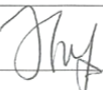
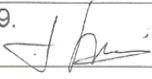








DAFTAR HADIR PESERTA

UPAYA MENINGKATKAN KREATIFITAS PADA ANGGOTA PKK DI KELURAHAN CATUR
TUNGGAL MELALUI PELATIHAN BAKI HANTARAN PENGANTIN SEBAGAI UPAYA
BEKAL KETERAMPILAN HIDUP
Minggu, September 2015

No	Nama	Asal SD	Tanda Tangan	
1	Mustawirngah	Gowok	1. 	
2	Siti Alqomah.	Gowok .		2. 
3	Purnarto	Gowok.	3. 	
4	Bu. Sudiyono	Gowok.		4. 
5	Bu. Ang - Indri	Gowok	5. 	
6	Suratiyah	Gowok		6. 
7	Ibu BUNGA ERNANTO	Gowok .	7. 	
8	Ibu. Atik S.	"		8. 
9	Ibu Mamin	Gowok	9. 	
10	Ibu Suprianti	"		10. 
11	Bagas Setiastiti		11. 	
12	Ayu (wiwin)	Gowok		12. 
13	Puput (IDA)	Gowok	13. 	
14	Lila Rosidah	Gowok		14. 
15	Mujirah	Gowok	15. 	
16	WIWIEN EKO	Gowok		16. 
17	Ida Suku		17. 	
18				18.
19			19.	
20				20.

DAFTAR HADIR PESERTA

UPAYA MENINGKATKAN KREATIFITAS PADA ANGGOTA PKK DI KELURAHAN CATUR
TUNGGAL MELALUI PELATIHAN BAKI HANTARAN PENGANTIN SEBAGAI UPAYA
BEKAL KETERAMPILAN HIDUP
Minggu, September 2015

No	Nama	Asal SD	Tanda Tangan	
1	Mustawirah	Gowok	1. 	
2	Siti Alqomah	Gowok		2. 
3	Sunarto	Gowok	3. 	
4	Bu. Soeryoso	Gowok		4. 
5	Bu. Ang = Indri	Gowok	5. 	
6	IBU BUNIG ERNANTO	Gowok		6. 
7	Ibu. Atik S	"	7. 	
8	Suratiyah	Gowok		8. 
9	Ibu Mawin	- "	9. 	
10	Bu Suparlan	- "		10. 
11			11	
12	Bagas Setiastiti	"		12. 
13	Ayu (wiwin)	Gowok	13. 	
14	Puput LIDA)	Gowok		14. 
15	Lila Rosidah	Gowok	15. 	
16	Mujirah	Gowok		16. 
17	Wiwien Eko	Gowok	17.	
18	Lda Snuw	Gowok		18.
19			19.	
20				20.

LAMPIRAN 6

Tabel. Rekapian penilaian hasil praktik membuat peningset

	1			2			3			4			5			6			7			8			9			
	SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	KB	
SUHARNO		✓			✓			✓			✓			✓		✓			✓			✓		✓			✓	
SUNARTO		✓			✓			✓			✓			✓		✓			✓			✓			✓			✓
SUPARLAN		✓			✓			✓			✓			✓		✓			✓			✓			✓			✓
WIWIN			✓		✓			✓			✓			✓		✓			✓			✓			✓			✓
IDA SUKO			✓		✓			✓			✓			✓		✓			✓			✓			✓			✓
SUDIONO		✓			✓			✓			✓			✓		✓			✓			✓			✓			✓
ATIK S		✓			✓			✓			✓			✓		✓			✓			✓			✓			✓
MAMAH		✓			✓			✓			✓			✓		✓			✓			✓			✓			✓
MUJIRAH		✓			✓			✓			✓			✓		✓			✓			✓			✓			✓
PUPUT	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓
AYU	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓
INDRI AANG	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓
NUNUNG		✓			✓			✓			✓			✓		✓			✓			✓			✓			✓
TIA HERRY		✓			✓			✓			✓			✓		✓			✓			✓			✓			✓
LILA		✓			✓			✓			✓			✓		✓			✓			✓			✓			✓
MAMIN	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓
Σ	4	10	2	4	12	0	4	12	0	4	10	2	4	12	0	4	12	0	4	12	0	4	8	4	4	9	3	
%	26,7	67	13	26,7	80	0	26,7	80	0	26,7	66,7	13,3	26,7	80	0	26,7	80	0	26,7	80	0	27	53,3	26,7	26,7	60	20	

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

KB: Kurang Baik

TB: Tidak Baik

LAMPIRAN 7

FOTO KEGIATAN

TATAP MUKA 1



Penjelasan dan demonstrasi oleh instruktur



Pendampingan selama pelatihan berlangsung

TATAP MUKA 2



Penyampaian materi pada tatap muka ke 2 disertai dengan pendampingan



Peserta saling bekerjasama untuk membuat hantaran tidak melihat siapa partnernya



Instruktur mendemonstrasikan teknik melipat uang dengan manekin
Sebagian hasil karya peserta pelatihan

LAMPIRAN 8

NOTA-NOTA PEMBELIAN

PT. LOJI SURYA ABITAMA TOKO PABDE
 Supermarket & Dept. Store
 JL. SURYOTONO 29 YOGYAKARTA
 NPWP : 02.104.260.1-541.000
 TELP 0274-566889,563426

-----21-09-14 09:51 KASIR KERAMIK J-----
 0001-185-1409210008 TRISNA

564821 RRC KEREK LILY X6 PP:PC	15.750
416681 SERUNI KERITING X7:PC	
2 x 19.500	39.000
564821 RRC KEREK LILY X6 PP:PC	
4 x 15.750	63.000
694041 B ROSE FLOE X7:PC	15.750
658201 BIG ROSE SPRAY X5 BWS	10.000
694041 B ROSE FLOE X7:PC	15.750

A M A L : Rp. 50
 (1)

TOTAL : Rp. 159.300
 T U N A I : Rp. 200.000

K E M B A L I A N : Rp. 40.700
 Item:4 Qty :10

BTCP : 0
 BKP/DPP : 144.773
 PPN : 14.477

TERIMA KASIH ATAS KUNJUNGAN ANDA
 BARANG KENA PAJAK SUDAH TERMASUK PPN
 MAAF, BARANG YANG SUDAH DIBELI
 TIDAK BISA DIBALIK

Toko Merah Gejayan
 0274-584162 & 0274-548863, PIN BB 33040280

No Trans : 092015-PST-WAHYU-PIJX-0000041
 19-Sep-2015 / WAHYU / 19:32:17

TEH JAVANA MELATI 350ML	DOSIN
2 x 28.000	56.000
TEH JAVANA MELATI 350ML	PCS
6 x 2.500	15.000
K DAUR ULANG SERAT A3/TEBAL	PCS
5 x 3.500	17.500
GABUS BUNGA	PCS
3 x 4.500	13.500
KEY RING VTEC VT-1004	Set
1 x 5.500	5.500
TAPE DAUN B/TJ	Roll
8 x 3.500	28.000
GUNT SISTER KA 838	PCS
10 x 3.500	35.000
GUNT SISTER KB 868	PCS
5 x 4.700	23.500

SUB TOTAL : 199.000
 Diskon : 0
 Total : 199.000
 Bayar : 200.000
 Kembali : 1.000
 Qty : 40 Item : 8

TERIMA KASIH
 Barang yang sudah terbeli tidak dapat dikembalikan

20
Narwastu 14/11/09
 No: 000007

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
3P	Tali kertar	27.500	82.500
265	Ap. Boneta Flanel	2000 ✓	6.000
165	"	3000	3.000 ✓
165	"	3000	3.000 ✓
265	Ap. Eji	7000 ✓	14.000
265	Nata ayam 13/10	1.200,	3.900
165	" " /10		1.050 ✓
10R	Pt. Kode warna Metalik	6.250,	62.500
200kg	Plastik parsel	2000 ✓	160.000
202	G. f 140	50.000,	100.000
565	Tembakan lem f 11	27.500	137.500
1R	Pt. Emas 2'		87.500 ✓
		600.000	

Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar / dikembalikan
 JUMLAH Rp. **575.450**

20
Narwastu 14/11/09
 No: 000005 | 36

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
24k	1k. Concar 16"	500.	10000
25	Catase	5000	100.000
			200.000

Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar / dikembalikan
 JUMLAH Rp. _____

No. _____

Telah diterima dari: Mbat wifa

Uang sebanyak Empat ratus dua puluh lima ribu rupiah

Guna membayar: Lunch box 25 @ 17000

7k-20 September 2015

Terbilang Rp. 425.000

[Signature]

PHOTO COPY SURYA
 Melayani :
 JILID, LAMINATING, PRES-TRANSPARANSI
 DLL
 Jogjakarta, 2014

Banyak	Keterangan	Harga@	Jumlah
	BURAM		
180	KWARTO 70 Gr	130	24.300
	KWARTO 80 Gr		
	FOLIO 60 Gr		
	FOLIO 70 Gr		
	Perbesar/Kecil		
	HVS Warna		
	Transparansi		
	Jilid Lakban		
	Jilid Langsung		
	Jilid		
	Laminating		
	Pres Mika		
JUMLAH			24.300

Harap diperiksa kembali, bila ada kehilangan/rusak bukan tanggungan kami.
 Terimakasih Atas Kepercayaanya.

TOKO CEMARA 88
 J. Ambarasi 311, Ambarumo Telp. 0274-487.563
 YOGYAKARTA

Toko Untuk Tuan _____
 20/9 2005

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga	Jumlah
2	S/S BB ke.	2000.	5000.
2	- - - - -	450	9000.
Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar / dikembalikan Ari-			Jumlah Rp 17.000

Lampiran 8

MODUL PELATIHAN

HANTARAN PERNIKAHAN



Disampaikan dalam pelatihan pembuatan peningset di
Dusun Gowok Catur Tunggal Sleman

Oleh:

Wika Rinawati, M.Pd

Eni Juniasuti, S.Pd

Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana dan Tata Rias Kecantikan
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
2015

Peningset merupakan hadiah yang dipersembahkan untuk mempelai wanita dari pihak mempelai pria sebagai bentuk penghargaan dan ikatan kasih sayang keduanya. Hadiah yang diberikan oleh mempelai pria ini tidak semata-mata dilihat dari harga dan kualitasnya tetapi dengan tampilan yang menarik akan membuat hadiah tersebut lebih terlihat mewah. Tampilan peningset yang menarik akan memberikan nilai lebih dan kesan bagi semua orang khususnya bagi calon mempelai hingga tak terlupakan.

FILOSOFI PENINGSET

Pemberian berupa hadiah untuk masing-masing adat bahkan setiap pasangan calon pengantin mempunyai impian dan harapan hadiah yang akan disiapkan. Pada jaman dahulu hantaran untuk calon pengantin wanita merupakan barang-barang, makanan, hewan piaraan dan tanaman.

1. Kerbau 2 ekor yang menggunakan kalung dari kain cinde dantanduknya dihias dengan kapur sirih (selaka).
2. Sepasang angsa dan ayam,

Peningset dapat dibuat dengan cara otodidak, dengan memperhatikan gambar dan membaca buku-buku mengenai peningset. Kuncinya hanya perlu kesabaran, ketelatenan dan kreatifitas yang dapat tumbuh seiring dengan semakin banyaknya pengalaman dalam membuat peningset.

Tren peningset pada saat ini lebih kepada bentuk-bentuk yang simpel dan tidak merusak bahan utama dengan meminimalkan penggunaan jarum. Selain itu pemilihan nampan atau wadah juga dapat membuat peningset lebih menarik.

Jenis-jenis bahan utama peningset

Mahar	: Seperangkat alat sholat (mukena, sajadah, Al Quran, tasbih) Uang kertas atau uang koin
Seperangkat alat mandi	: kimono, handuk, shampo, conditioner, sabun, masker, sikat gigi dan pastanya
Baju kerja	: Baju kerja dan bawahannya, tas, dan sepatu
Baju pesta	: Kain atau baju pesta, tas dan sandal
Seperangkat sprej	: Sprej dan badcover
Underware	: BH, celana dalam, baju dalam
Pesing	: Kain jarik
Kosmetik	: Kosmetik yang digunakan calon mempelai wanita
Pisang sangan	: Pisang raja 2 sisir

Wajik dan jadah	: Wajik dan jadah masing-masing dalam satu wadah tanpa di potong
Seperangkat perhiasan	: Gelang, kalung, cincin
Kue	: Kue kering atau cake
Parcel buah	: Rangkaian buah

Jenis-jenis peningset di atas tidak selalu ada dalam setiap pernikahan, masing-masing calon pengantin dapat menentukan sendiri hantaran yang akan diberikan. Faktor yang menentukan jenis hantaran adalah kemampuan calon pengantin, dan tradisi atau adat istiadat calon mempelai. Dibeberapa daerah mensyaratkan hantaran tertentu seperti di daerah Jawa Timur yang pihak mempelai pria membawa ternak untuk diberikan sebagai hantaran.

Peralatan

Peralatan yang digunakan untuk membuat peningset adalah gunting, jarum pentul, karet gelang/rafia, karton, Koran, lem tembak.

Bahan

Bahan untuk membuat peningset terbagi dalam 2 bagian

1. Bahan pembantu: isolasi, keranjang, rotan atau kotak peningset, dan plastik pembungkus
2. Bahan hiasan peningset

Penentuan bahan hiasan peningset sangat ditentukan oleh tema yang dipilih serta warna kesukaan dari calon pengantin. Tema yang dimaksud adalah klasik, tradisional, modern, dll. Sedangkan warna kesukaan dapat dilihat dari warna keranjang dan warna bahan utama yang dipilih oleh calon mempelai.

Jenis bahan hiasan yang dapat menjadi pertimbangan adalah pita, renda, bunga imitasi, bunga kering, boneka, kertas krep, flannel, rumbai2, manik2, dsb.

Faktor pendukung pada proses menghias peningset

1. Cek fisik

- a. Kondisi bahan utama

Perhatikan baik-baik kondisi bahan utama terutama pada bagian-bagian yang terdapat cacat seperti sobek, berlubang, terdapat noda, dll hal ini untuk mengantisipasi terjadi kesalah pahaman dan komplain dari pelanggan.

b. Warna dan motif

Warna dan motif bahan utama menjadi pertimbangan dalam meentukan jenis hiasan, karena hiasan berfungsi untuk mengangkat daya tarik dari bahan utama. Bahan yang mempunyai corak dan warna yang tidak selaras dengan warna atau tema yang diminta dapat ditambahkan dengan hiasan yang dapat menyelaraskan. Motif bahan juga dapat digunakasebagai alat untuk menonjolkan keindahannya.

c. Kualitas bahan

Bahan utama yang digunakan sebagai peningset sangat beragam mulai dari yang sangat halus seperti sutra sampai pada yang kurang berkualitas. Pembuat hantaran tidak dapat menentukan jenis bahan yang harus dibeli tetapi harus mempunyai kepekaan dalam melihat kualitas bahan. Kualitas bahan dapat dilihat dari tekstur bahan dan harga yang biasanya masih tertera dalam bahan. Kemampuan untuk membedakan kualitas bahan dibutuhkan untuk menentukan bentuk peningset, sehingga tidak merusak peningset yang akan dibuat.

d. dimensi

Perhatikan ukuran dan bentuk bahan, apakah bahan dalam bentuk kain panjang atau sudah dalam bentuk baju. Apabila dalam bentuk kain perlu dilihat ukuran panjang dan lebarnya

2. Proses kreatif

a. Menentukan wadah

Pemilihan wadah sangat menentukan tampilan dan kreatifitas dari pembuat atau calon pembeli. Selain bentuk wadah yang dapat menjadi pertimbangan adalah bahan dari wadah. Bahan wadah dapat terbuat dari karton, papan partisi, rotan, bambu, anyaman pandan, kelopak manggar kelapa, perpaduan besi tempa dan rotan atau pandan, dll.

Bentuk wadah tidak dibatasi pada wadah yang berbentuk kotak atau bundar. Bentuk wadah seperti sangkar burung, keranjang bertangkai, keranjang dengan tutup mika, anyaman pandan bentuk bulan sabit, jodang, dll

b. Menentukan bentuk

Bahan utama ataupun bahan tambahan dalam bentuk kain dapat dibuat menjadi bentuk-bentuk hewan atau bunga. Bentuk-bentuk ini perlu dirancang agar dapat menentukan kebutuhan alat dan bahan yang akan digunakan.

c. Susunan dalam wadah

Menyusun hantaran dalam wadah perlu memperhatikan bentuk wadah, kedalaman wadah dan ukuran wadah. Bentuk wadah akan menentukan posisi yang tepat untuk meletakkan bahan yang telah dibentuk. Sedangkan kedalaman wadah perlu ditambahkan pengganjal dari dos atau korang agar kedudukan bahan tidak tenggelam dalam wadah tetapi dapat di munculkan untuk memperlihatkan bentuk peningset yang dibuat. Ukuran wadah untuk menentukan besar-kecilnya ukuran bentuk peningset yang akan dibuat sehingga tidak terkesan terlalu kecil atau terlalu besar sehingga wadah tidak terlihat.

d. Membuat hiasan

Hiasan dapat dibuat dari bahan-bahan alami seperti bunga kering, pelepah pisang, pita kertas, ranting kering. Hiasan lain yang dapat digunakan pita satin, bunga imitasi, kain tile, kain jaring, manik-manik, renda, dll.

Hiasan dalam keranjang peningset dapat diletakkan di dalam wadah, diluar plastik wrapping, dan di bagian badan wadah.

3. Wrapping

Proses terakhir adalah pembungkusan, pembungkusan dapat dilakukan dengan menggunakan plastik wrapping atau plastik kaca. Bahkan jika menggunakan wadah yang disertai dengan tutup mika dan tutup tidak dijadikan background maka proses wrapping tidak diperlukan. Proses wrapping ini berfungsi untuk melindungi peningset dari debu dan kotoran yang dapat membuat tampilan peningset tidak menarik.

Berikut beberapa contoh membuat peningset dari mukena, jarik, kebaya, jilbab dan uang mahar.

BENTUK BUNGA

Peningset dari mukena dengan bentuk bunga dan background dari sajadah

BAHAN DAN ALAT:

- Bentuk bunga** : Mukena, sajadah, Kertas karton, Rafia, Hiasan: pita bunga kering, Koran, Plastik wrapping, Isolasi, Keranjang/wadah
- Bentuk masjid** : Mukena, sajadah, Bola plastik, Dos, Koran, Karton, Hiasan: pita, bunga, Isolasi, Plastik wrapping, Wadahh/keranjang, Karet

CARA MEMBUAT BENTUK BUNGA

1. Buat pola kelopak bunga di atas kertas karton, ukuran kelopak disesuaikan dengan besarnya wadah yang akan digunakan.
2. Buat kelopak sebanyak 5 helai.
3. Bentangkan mukena, ambil bagian tengah, letakkan gumpalan koran sebesar kepalan tangan, ikat dengan rafia. Sesuaikan ikatan dengan jenis kain.
4. Ambil 1 helai kelopak letakkan diantara kain mengelilingi putik yang terlebih dahulu dibuat. Ikat masing-masing kelopak dengan rafia
5. Susun kelopak satu persatu secara berurutan mengelilingi putik bunga atur hingga teratur. Ikat dan sembunyikan tali rafia dengan menarik sedikit kain untuk menutup.
6. Bawahan mukena dapat dibuat bunga yang lebih kecil atau dibuat kipas. Sedangkan untuk sajadah dapat digunakan sebagai alas atau background.
7. Cara membuat kipas: gunting kertas karton dengan ukuran setengah panjang sajadah. Lipat-lipat karton atau digulung dan dilipat.
8. Selipkan diantara sajadah dan ikuti lipatan yang telah dibuat. Ikat bagian bawah sajadah.
9. Cara menyusun dalam keranjang: masukkan gumpalan atau kardos dalam wadah/keranjang. Tutup dengan kain atau letakkan sajadah di bagian belakang dan susun mukena di bagian depan. Sisa renda yang tampak dijuntaikan pada keranjang. Bungkus hantaran dengan plastik wrapping.

BONEKA BARBIE

Draping dari uang

Bahan dan alat:

Boneka barbie, uang palsu/asli, steples, isolasi, lem tembak.

Kebutuhan uang biasanya disesuaikan dengan nominal uang yang ditentukan oleh pasangan calon pengantin. Biasanya disesuaikan dengan tanggal pernikahan atau tanggal pertemuan pertama mereka.

Rangkaian Bunga Dari Uang Kertas

1. Bunga mawar

Bahan: 2 lembar uang kertas (putik), 5 lembar uang kertas (mahkota), kawat kecil, lidi, isolatip bunga

Cara membuat

- a. Buat putik bunga dari 3 lembar uang kertas, gulung mengecil dimulaia dari salah satu sudut uang kertas. Setelah menjadi gulungan kecil, gulung kedua ujungnya hingga berbentuk lengkungan, sisihkan.
- b. Buat kelopak bunga, ambil satu lembar uang kertas, gulung dan lepas kembali semua sudut uang kertas, kerut tepat ditengah-tengah uang kertas. Dengan teknik yang sama buatlah kelopak sebanyak 4 lembar uang kertas. Susun tiap kelopak dan dirangkai dengan kawat kecil jangan lupa pasang putik yang telah dikaitkan dengan kawat. Pasang bunga mawar pada lidi dan perkuat dengan sisa kawat, lilit dengan isolasi bunga hingga tertutup semua bagian.



2. Bunga sepatu

Bahan: 4 lembar uang kertas (putik), 6 lembar uang kertas (mahkota), kawat kecil, isolasi bunga, lidi, isolasi

Cara membuat:

- a. Membuat putik sama dengan putik bunga mawar, biarkan seperti lidi, biar tidak pudar direkatkan dengan isolasi

- b. Membuat kelopak memakai 6 lembar uang kertas, tiap lembar dilipat bolak-balik seperti melipat kipas dimulai dari salah satu ujung uang kertas, lakukan dengan rata dan simetris.
- c. Ikat putik dengan lidi dan kaitkan satu persatu kalopak yang telah dibuat mengelilingi putik. Lilit dengan isolasi bunga mulai dari pangkal bunga



3. Daun

Bahan: 6 lembar uang kertas, kawat, lidi, isolasi bunga, isolasi

Cara membuat:

- a. Lipat semua uang kertas seperti pada kelopak bunga sepatu.
- b. Kaitkan salah satu uang kertas pada ujung lidi dengan menggunakan kawat atau isolasi, dan lilit dengan isolasi bunga.
- c. Dibawahnya kaitkan daun uang yang kedua di sisi lain dari daun uang yang pertama, kait dan lilit dengan isolasi bunga terus menyambung dengan daun uang yang ketiga dan seterusnya.



4. Kipas

Bahan: 10 lembar uang kertas, kawat, lidi, isolasi bunga

Cara membuat:

Lipat semua uang kertas bolak-balik pada bagian yang memanjang. Rangkai uang kertas tersebut sehingga menyerupai kipas, kaitkan dengan lidi dengan menggunakan kawat atau isolasi. Lilit dengan menggunakan isolasi bunga

5. Bunga sela

Bahan: 10 lembar uang kertas. Lidi, isolasi bunga, isolasi

Cara membuat:

- a. Gulung semua uang kertas seperti membuat putik pada mawar.
- b. Kaitkan 2 buah uang kertas yang dibuat seperti pada putik mawar dengan lidi dan lilit dengan isolasi bunga dengan posisi bersebelahan.
- c. Lakukan hal yang sama hingga semua gulungan uang kertas habis.



APLIKASI RANGKAIAN BUNGA LIPAT UANG



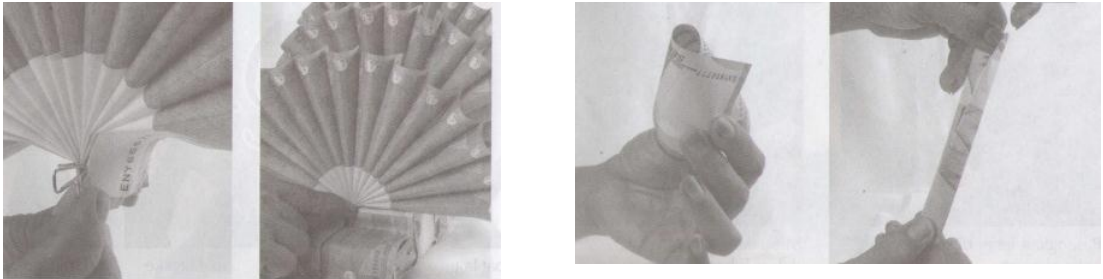
Merak dari Uang Kertas



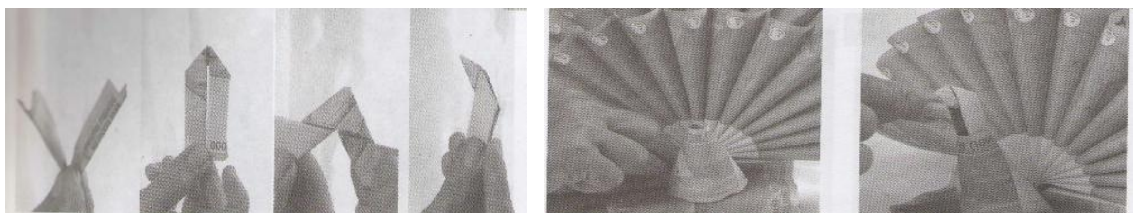
Bahan: uang kertas, gabus, keranjang, selotip
Alat: streples, gunting, penjepit kertas



- 1 Siapkan gabus/oasis untuk membuat tangga dan 60 lembar uang kertas. Susun 3 buah anak tangga dengan tinggi sekitar 5 cm
- 2 Siapkan 15 lembar uang kertas untuk melapisi permukaan gabus, sematkan jarum pentul kecil. Beri ruang di bagian tengah untuk memasukkan kipas-kipas uang.
- 3 Sayap burung: ambil dua lembar lalu streples ujung kiri dan kanannya. Letakkan bagian yang bergambar orang di bagian belakang. Buat menjadi 3 bagian, masing-masing 17 lembar, 15 lembar dan 13 lembar.



- 4 Satukan bagian bawahnya dengan penjepit kertas hingga membentuk kipas
- 5 Susunan 17 lembar uang pada tangga paling atas, 15 lembar di bagian tengah, dan 13 lembar pada bagian bawah
- 6 Leher burung: siapkan 1 lembar uang, buat kerucut tapi jangan terlalu rapat, untuk memasukkan kepala burung. Tempelkan dengan selotip.
- 7 Kepala burung: siapkan 1 lembar uang, lipat 2 kali memanjang.



- 8 Lipat lagi bagian tengahnya, Balikkan kedua sisinya ke arah bawah
- 9 Lipat lagi ke arah samping kiri dan kanan, Lipat ke arah dalam
- 10 Pasangkan leher di susunan paling bawah
- 11 Masukkan kepala ke dalam lubang di atas leher